

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan seorang wanita akan mengalami sejumlah perubahan selama masa kehamilan, termasuk perubahan fisik dan mental. Kehamilan biasanya berlangsung selama 40 minggu dan dibagi menjadi tiga tahap atau lebih sering disebut trimester (Wiwi et al., 2020). Tahapan kehamilan meliputi ovulasi, pembuahan, nidasi, dan perkembangan embrio. Ketidakseimbangan hormon progesteron dan estrogen dalam tubuh dapat menyebabkan ketidaknyamanan, termasuk *emesis gravidarum* (Wulandari, 2020). *Emesis gravidarum* umumnya berlangsung dari minggu pertama hingga keempat kehamilan. Kondisi ini dapat menyebabkan kelelahan, gangguan nutrisi, dehidrasi dan penurunan berat badan pada wanita hamil (Ardhiyanti & Wulandari, 2021).

Kejadian *emesis gravidarum* sejumlah 40%-60% pada multigravida dan 60-80% pada primigravida (Wulandari, 2020). Menurut Kemenkes RI dalam (Arifin et al., 2022) Di Jawa Tengah, statistik menunjukkan bahwa 40-60% kehamilan berakhir dengan gejala ini. Menurut WHO tahun 2019, 12,5% kehamilan didunia mengalami mual muntah. Di Indonesia, dari 2.203 ibu hamil, 543 mengalami muntah di awal kehamilan, dengan rata-rata kasus sebesar 67,9% (Rahmatika et al., 2023).

Baik metode farmakologi maupun non-farmakologis dapat digunakan untuk menangani *emesis gravidarum* yang berhubungan dengan kehamilan. pengobatan farmakologi, termasuk penggunaan kortikosteroid, antiemetik, antihistamin, dan antikolinergik (Yosi, 2022). Pengobatan dengan non farmakologi bisa meliputi seperti penggunaan aroma terapi.

Aroma terapi merupakan minyak esensial dari tumbuhan yang bersifat menenangkan. Penggunaan lavender dalam aromaterapi dapat membantu ibu hamil mengatasi mual dan muntah. Hal ini dikarenakan kandungan utamanya, *linalool* dan *linalyl asetat*, yang dapat meningkatkan

relaksasi dan menciptakan suasana yang menenangkan dan tenteram (Wahyudi et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Setianingrum, 2023) dengan judul “ Efektivitas Pemberian Aroma terapi Lavender Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Dengan *Emesis Gravidarum* Trimester I Di PMB Musdalifah” dari hasil penelitian ini ada pengaruh, dimana kandungan bunga lavender yang memiliki zat aktif berupa *linalool* dan *linalyl asetat* dapat berefek sebagai analgesik dan relaksan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Mojolaban pada bulan Februari 2025 di dapatkan hasil bahwa 22 ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum*. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh pemberian aroma terapi lavender terhadap penurunan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I”

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah Ada Pengaruh Pemberian Aroma terapi Lavender Terhadap Penurunan frekuensi *emesis gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Mojolaban?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian aroma terapi lavender terhadap penurunan *emesis gravidarum*.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi tingkat *emesis gravidarum* sebelum diberikan aroma terapi lavender
- b. Mengidentifikasi tingkat *emesis gravidarum* setelah diberikan aroma terapi lavender
- c. Menganalisis penurunan tingkat *emesis gravidarum* sebelum dan sesudah pemberian aroma terapi lavender.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang pengaruh pemberian aroma terapi lavender untuk penurunan frekuensi emesis gravidarum ibu hamil trimester I.

2. Bagi Puskesmas Mojolaban

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi puskesmas dalam penanggulangan pengobatan non farmakologi khususnya pemberian aroma terapi lavender dalam mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Mojolaban.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pengobatan non farmakologi dengan pemberian aroma terapi lavender dalam mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Mojolaban.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah keragaman pustaka bagi Universitas 'Aisyiyah Surakarta khususnya program studi Kebidanan tentang hasil aplikasi mahasiswa.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai wahana dalam mengaplikasikan Ilmu Kebidanan dalam penanganan masalah terkait *emesis gravidarum* Trimester I dan acuan untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Penulis Dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yosi Febri Kurnia D.P.R, Widayanti (2022)	Efektivitas Aroma terapi Lavender untuk Mengurangi Mual dan Muntah pada Ibu Hamil	Jenis penelitian preekperimen dengan pendekatan <i>one group pretest-posttest</i> , ibu hamil yang mengalami <i>emesis gravidarum</i> , kriteria inklusi	Perbedaannya berada pada waktu dan tempat penelitian, teknik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>
2.	Arini Rahmatika, Wenny Indah Purnama Eka Sari, Indah Fitri Andini (2023)	Pemberian Aroma terapi Lavender Mengurangi Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I	Jenis penelitian preekperimen, menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> , menggunakan lembar kuesioner PUQE-24	Perbedaannya berada pada tempat dan waktu penelitian, jumlah sampel, teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>
3.	Syari Fitri Budia Rizki, Fatma Sylvana Dewi Harahap, Aida Fitri (2022)	Efektivitas Aroma terapi Lavender ( <i>Lavandula Angustifolia</i> ) dan Pappermint ( <i>Mentha Ppiperita L</i> ) Terhadap Intensitas Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I	Populasi penelitian ibu hamil Trimester I, penilaian skala nyeri menggunakan kuesioner PUQE-24	Perbedaannya berada pada jenis penelitian yang digunakan <i>Quasi eksperimen</i> dengan rancangan <i>Non equavalen control group design</i> , menggunakan 2 kelompok
4.	Vivi Vitriani Setianingrum, Lailatul Mustaghfiroh, Hartotok (2023)	Efektivitas Pemberian Aroma terapi Lavender Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum Trimester I di PMB Musdalifah	Populasi penelitian ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah atau <i>emesis gravidarum</i> , alat ukur untuk mual muntah menggunakan PUQE-24	Perbedaannya berada pada jenis penelitian yang digunakan <i>Quasi eksperimen</i> dan tempat serta waktu penelitian, teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>

5.	Rosalinna (2019)	Aroma terapi Lavender Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>quota sampling</i> , populasi penelitian ini ibu hamil trimester I	Tempat dan waktu penelitian, menggunakan <i>quasi eksperimen</i> dengan pendekatan <i>pretest-posttest</i> <i>control group</i> <i>desain</i>
----	---------------------	--	--	---

---